

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA, STATUS GIZI DAN
PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS PEMATANG JOHAR**

**Mercy Gabriela Telaumbanua¹, Mesrayani Delima Pangaribuan², Mersinar
Talentagnes Gulo³, Yesinta Kristina Lbn Gaol⁴, Meia Aprina
Sembiring⁵, Tiarnida Nababan, SST, S.Kep, Ns, M.Kep***

**Program Studi S1 – Ilmu Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan,
Universitas Prima Indonesia**

*Email: Mercygabrielatel@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a significant nutritional problem in Indonesia that can affect a child's development and growth. Stunting is caused by a number of biochemical, physiological, and sociocultural factors, of which inadequate nutritional intake is just one. Parents mothers in particular have a vital role to play in preventing stunting by making sure their children receive the right nutrition because they are their children's primary caretakers. The financial status of a family has an impact on the quantity and quality of food consumed.

Purpose: To ascertain if the prevalence of stunting in toddlers in the Pematang Johar Health Center Area is correlated with parental awareness, nutritional status, and household income.

Methods: The sample size is calculated using the Slovin formula. There were fifty pesertats in the population, and forty-five pesertats made up the sample. Bivariate analysis, which explained the presentation of the data and two variables using chi-square, and univariate analysis, which displayed the data in a frequency distribution table, were the data analysis techniques employed. The study findings are then discussed using theory.

Results: The study's findings demonstrated a strong correlation between the prevalence of stunting in toddlers in the Pematang Johar Health Center region and parental awareness ($p = 0.003$), nutritional status ($p = 0.043$), and family income ($p = 0.007$).

Conclusion: In the Pematang Johar Health Center region, the prevalence of stunting in toddlers is correlated with parental awareness, nutritional status, and family income.

Keywords: *Knowledge, Nutritional Status, Income, Toddlers and Stunting*

ABSTRAK

Latar Belakang : Asupan makanan yang tak memadai ialah satu dari sekian banyak faktor biologis, fisiologis, serta sosiokultural yang memegang kontribusi pada terjadinya stunting, yang tergolong dalam masalah gizi yang utama di Indonesia yang bisa mempengaruhi tumbuh kembang anak. Sebab orang tua ialah pengasuh utama bagi anak-anak mereka, maka mereka memainkan peran sangat penting dalam mencegah stunting dengan memastikan bahwasannya anak-anak mereka menerima nutrisi yang tepat, dengan kuantitas serta kualitas makanan yang dikonsumsi diberikan pengaruh oleh keluarga.

Tujuan : Penelitian berikut bertujuan guna mendapatkan informasi mengenai apakah pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, serta status gizi berhubungan dengan frekuensi terjadinya gizi buruk di anak usia prasekolah yang berada pada wilayah operasi Puskesmas Pematang Johar.

Metode : Pembahasan teoritis mengenai temuan penelitian disajikan pada bagian berikut. Teknik pengambilan sampel memakai rumus Slovin guna menentukan besar sampel, yakni partisipan dalam populasi sebanyak 50 orang serta sampel sebanyak 45 orang. Evaluasi bivariat memakai chi-kuadrat guna mendeskripsikan bagaimana data muncul dengan dua variabel, serta analisis univariat memakai tabel distribusi frekuensi guna menyajikan data.

Hasil : Peneliti menemukan adanya hubungan yang kuat antara prevalensi gizi buruk pada balita di area Puskesmas Pematang Johar dengan kesejahteraan keluarga ($p=0,007$), status gizi ($p=0,043$), serta kesadaran orang tua ($p=0,003$).

Kesimpulan : Frekuensi kejadian stunting pada balita berhubungan dengan pendapatan rumah tangga, pendidikan orang tua, serta status gizi di sekitar Puskesmas Pematang Johar.

Kata Kunci : Pengetahuan, Status Gizi, Pendapatan, Balita s e r t a Stunting